

Komunikasi Persuasif Melalui Video Bahaya Narkoba dan Rokok di SMK Negeri 5 Kecamatan Padang Ulak Tanding Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu

Vethy Octaviani ^{1*}, Sapta Sari ¹

¹Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Dehasen Bengkulu

*vethyocaviani@unived.ac.id, sapta.sari26@gmail.com

Abstrak

Desa Tanjung Sanai Kecamatan Padang Ulak Tanding Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu termasuk dalam kawasan rawan narkoba berdasarkan data hasil penelitian Badan Narkotika Nasional Provinsi Bengkulu dalam rangka P4GN tahun 2020 yang memetakan kawasan ini rawan narkoba dengan kategori bahaya dan waspada dan terdapat beberapa kasus dimana remaja terjebak dalam masalah rokok dan penggunaan obat terlarang. Hal ini tentu saja sangat memprihatinkan, sehingga tim dosen dan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Dehasen Bengkulu melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai upaya pencegahan khususnya dalam penyalahgunaan narkoba dan rokok bagi remaja. Lokasi yang dipilih dalam kegiatan PKM ini adalah SMKN 5 Rejang Lebong yang terletak di Desa Tanjung Sanai. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan kegiatan dengan pemberian materi, pemutaran video, dan tahap diskusi. Hal ini dilakukan dengan mengadopsi model komunikasi persuasif dengan bersikap seajar, memperbanyak diskusi, mengarahkan secara halus, mendampingi, serta mendengarkan keluhan para peserta kegiatan sehingga materi dapat diterima dengan baik. Kegiatan ini berjalan dengan baik dimana berdasarkan hasil observasi tim PKM, pendekatan komunikasi persuasif yang dilakukan saat kegiatan dapat memberikan pemahaman yang baik kepada siswa secara

umum, terlihat dari antusias siswa saat pelaksanaan diskusi. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah antisipatif dalam mencegah dampak buruk narkoba dan rokok serta sebagai wujud kepedulian aktif dosen dan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Dehasen Bengkulu dalam mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan teknologi bagi masyarakat khususnya pemuda desa.

Kata Kunci: komunikasi persuasif, video, bahaya narkoba, bahaya rokok

Abstract

Tanjung Sanai Village, Padang Ulak Tanding District, Rejang Lebong Regency, Bengkulu Province. included in drug-prone areas based on research data from the Bengkulu Province National Narcotics Agency in the framework of the 2020 P4GN which mapped this drug-prone area with danger and alert categories and

DOI: <https://doi.org/10.47134/comdev.v5i1.206>

*Correspondensi: Vethy Octaviani

Email: andikawisnujati@umy.ac.id

Received: 03-04-2024

Accepted: 02-05-2024

Published: 03-05-2024



Journal of Community Development is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Copyright: © 2024 by the authors

there are several cases where teenagers are trapped in the problem of smoking and use of illegal drugs. This is of course very concerning, so the team of lecturers and students from the Communication Studies Program, Faculty of Social Sciences, Dehasen Bengkulu University carried out Community Service (PKM) activities as a prevention effort, especially in drug and cigarette abuse among teenagers. The location chosen for this PKM activity was SMKN 5 Rejang Lebong which is located in Tanjung Sanai Village. The stages of this community service activity consist of the preparation stage, the activity

implementation stage by providing materials, video screening, and the discussion stage. This is done by adopting a persuasive communication model by being equal, increasing discussions, directing gently, accompanying and listening to the complaints of activity participants so that the material can be well received. This activity went well, based on the results of the PKM team's observations, the persuasive communication approach used during the activity was able to provide good understanding to students in general, as seen from the students' enthusiasm during the discussion. It is hoped that this activity can be an anticipatory step in preventing the bad effects of drugs and cigarettes as well as a form of active concern for lecturers and students of the Communication Science Study Program, Faculty of Social Sciences, Dehasen Bengkulu University in transferring knowledge, skills and technology to the community, especially village youth.

Keywords : *persuasive communication, video, dangers of drugs, dangers of smoking*

I. PENDAHULUAN

Pengaruh negatif dalam pergaulan remaja dapat menjadikan remaja memiliki norma yang menyimpang dan terjebak dalam kenakalan remaja yang berpotensi merugikan mereka sendiri. Terdapat beberapa kasus dimana remaja terjebak dalam masalah rokok, penggunaan obat terlarang, dan masalah kesehatan reproduksi sebagai akibat dari pergaulan negatif remaja (Sumara, Humaedi dan Santoso, 2017). Oleh karena itu, tim dosen dan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Dehasen Bengkulu melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai upaya pencegahan khususnya dalam penyalahgunaan narkoba dan rokok bagi remaja. Narkoba dan rokok sering menjadi tempat pelampiasan para remaja ketika menghadapi masalah (Sapti *et al.*, 2021).

Lokasi yang dipilih dalam kegiatan PKM ini adalah SMKN 5 Rejang Lebong yang terletak di Desa Tanjung Sanai Kecamatan Padang Ulak Tanding Kecamatan Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Hal ini dikarenakan, desa ini termasuk dalam kawasan rawan narkoba berdasarkan data hasil penelitian Badan Narkotika Nasional Provinsi Bengkulu dalam rangka P4GN tahun 2020 yang memetakan kawasan ini rawan narkoba dengan kategori bahaya dan waspada (BNN Bengkulu, 2021). Status tersebut tentu saja bukan tanpa alasan karena fakta di lapangan, memang terdapat banyak keterlibatan pemuda Desa Tanjung Sanai dalam penyalahgunaan narkoba.

Penyalahgunaan narkoba adalah penggunaan narkoba yang dilakukan tidak untuk maksud pengobatan, tetapi karena ingin menikmati pengaruhnya dalam jumlah berlebihan yang secara kurang teratur dan berlangsung cukup lama (Amir, 2022). Selain mengkonsumsi, kegiatan mengedarkan juga termasuk dalam penyalahgunaan narkoba ini. Beberapa kasus penyalahgunaan yang pernah terjadi dan dilakukan oleh pemuda Desa Tanjung Sanai, namun kasus yang sangat perlu menjadi sorotan adalah kasus yang melibatkan pelajar yaitu siswi SMKN 3 Rejang Lebong yang hingga harus dialih tangan ke RSJKO Bengkulu karena ketergantungan obat pada 23 September 2019 (Saputra, 2020). Hal ini tentu saja sangat memprihatinkan, sehingga tim PKM memandang perlu untuk melaksanakan kegiatan PKM di SMKN 5 Rejang Lebong agar kejadian serupa tidak terjadi.

Selain narkoba, kegiatan tim PKM juga difokuskan pada mengatasi bahaya rokok yang merupakan kebiasaan berbahaya dan berpotensi menyebabkan dampak buruk pada kesehatan. Studi menunjukkan bahwa remaja lebih mungkin untuk merokok daripada orang dewasa. Berdasarkan hasil riset yang diperoleh Yayasan Jantung Indonesia, memperlihatkan bahwa remaja yang merokok setiap tahun semakin meningkat. Pada umumnya, mereka merokok antara usia 9 hingga 12 tahun. Kebiasaan merokok bagi para

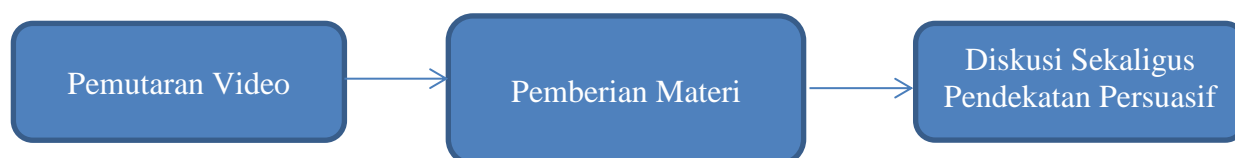
siswa bermula karena kurangnya informasi, termakan iklan atau bujuk rayuan teman. Hasil angket menunjukkan sebanyak 77% siswa merokok karena ditawari teman (Rasulindra, 2017). Perilaku merokok remaja juga banyak dipengaruhi oleh faktor mempunyai orangtua yang perokok, faktor lainnya adalah pengaruh iklan di media massa yang menampilkan gambaran bahwa merokok adalah lambang kejantanan (Febriyanti, 2020).

Masa remaja merupakan masa penting dimana mereka mengalami transisi kehidupan karena memiliki kesempatan lebih luas untuk berinteraksi dengan lingkungan diluar keluarga. Remaja merupakan periode penting dimana perubahan terjadi yang menimbulkan ketakutan atau masa yang tidak realistis dan ambang masa kedewasaan (Elfira, Tumanggor dan Girsang, 2020). Oleh karena itu diperlukan pendekatan komunikasi persuasif. Komunikasi persuasif adalah jenis komunikasi yang memiliki tujuan untuk memberikan pengaruh kepada komunikan dari komunikator terhadap kepercayaan, sikap, hingga perilaku komunikan (Hasan, 2021). Bettinghouse memberikan pemahaman tentang konsep persuasif dalam komunikasi bahwa komunikasi yang dilakukan harus mengandung upaya dengan sadar dari seseorang untuk mengubah perilaku orang atau sekelompok orang lain melalui penyampaian beberapa pesan (Raturahmi, Yatnosaputro dan Firmansyah, 2022).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tim PKM mengangkat tema ‘Komunikasi Persuasif Melalui Video Bahaya Narkoba dan Rokok’ bertempat di SMKN 5 Kecamatan Padang Ulak Tanding Kabupaten Rejang Lebong sebagai bentuk keterlibatan aktif mendukung upaya menciptakan penerus bangsa yang sehat dan bertanggung jawab sehingga terhindar dari perilaku yang menyimpang. Pengetahuan bahaya narkoba dan rokok pada remaja sangat penting untuk mencegah perilaku beresiko. Pemberian edukasi melalui video dan diskusi dapat menjadi metode efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja terkait masalah ini (Muflih dkk., 2023), apalagi telah ditemukan banyak kasus yang dilakukan oleh pemuda di Desa Tanjung Sanai di setiap tahunnya, dapat dilihat di lampiran, yang tentu saja membutuhkan penanganan yang cepat atau sangat urgen demi masa depan anak bangsa.

II. METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menggunakan pemberian materi dengan metode ceramah, pemutaran video, dan diskusi yang disertai himbuan untuk mempersuasi. Hal ini dilakukan dengan mengadopsi model komunikasi persuasif dengan bersikap sejajar, memperbanyak diskusi, mengarahkan secara halus, mendampingi, serta mendengarkan keluhan para peserta kegiatan sehingga materi dapat diterima dengan baik. Teknik komunikasi persuasif paling sesuai dalam menyampaikan informasi pencegahan karena informasi dikemas dalam komunikasi yang halus, luwes, dan menekankan sisi psikologis sehingga mengakibatkan kesadaran dan kerelaan orang tersebut untuk tidak menggunakan narkoba (Humas BNN RI, 2020).



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Tim Dosen dan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Dehasen Bengkulu dilakukan pada tanggal 14 Desember 2023 di SMK Negeri 5 Rejang Lebong yang terletak di Desa Tanjung Sanai Kecamatan Padang Ulak Tanding Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Kegiatan ini juga berkolaborasi dengan Satgas Anti Narkoba (SAN) dibawah naungan Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Bengkulu.

Tahap pertama kegiatan adalah tahap persiapan yaitu observasi lokasi, pengurusan izin, penentuan tema, penentuan hari pelaksanaan, pembuatan video, persiapan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan. Kegiatan ini dilakukan di saat siswa sedang *class meeting* setelah pelaksanaan ujian dan menjelang libur. Kegiatan persiapan ini dilakukan 1 bulan sebelum pelaksanaan.

Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan yang dihadiri 50 peserta perwakilan dari setiap kelas. Kegiatan dimulai dengan pemberian materi berupa mengapa kegiatan ini penting dilaksanakan serta bagaimana bahaya narkoba dan rokok pada remaja, yang dijelaskan bersamaan dengan pemutaran video tentang bahaya narkoba dan rokok hasil karya mahasiswa agar materi menjadi lebih menarik karena media bergambar dapat lebih mudah ditangkap indra dan membantu peningkatan pemahaman sasaran kegiatan. Materi pertama dijelaskan oleh Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Dehasen Bengkulu, Vethy Octaviani, M.I.Kom tentang bahaya narkoba dengan menampilkan video tentang bahaya narkoba yang dapat dilihat pada link youtube <https://youtu.be/QsvI3wTC-EI?si=DHKC4f3p5PYkhDZG>.



Gambar 2. Proses Pemberian Materi Bahaya Narkoba

Dalam hal ini, materi tentang narkoba yang disampaikan mencakup pengertian narkoba, bagaimana narkoba dikonsumsi, jenis-jenis narkoba, dampak atau bahaya narkoba (fisik, psikologis, dan sosial), ciri pengguna narkoba, bagaimana cara pencegahan narkoba, himbuan-himbuan untuk menjauhi narkoba sebagai motivasi. Selanjutnya pemberian materi kedua tentang bahaya rokok oleh Sapta Sari, M.Si, Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Dehasen Bengkulu dengan

menampilkan video bahaya rokok yang dapat dilihat pada link youtube https://youtu.be/ixvLDjuJWGI?si=Ba9PQDRjAIL2t_Nx.



Gambar 3. Pemberian Materi Bahaya Rokok

Adapun materi yang disampaikan adalah tentang pengertian rokok, kandungan rokok yang berbahaya, jenis rokok, jenis perokok, bahaya atau dampak rokok, cara supaya berhenti, dan himbauan agar tidak mengkonsumsi rokok. Tahap akhir adalah kegiatan diskusi. Pada sesi ini, peserta banyak memberikan pertanyaan dan keluhan saat beraktifitas di sekolah atau di rumah, meskipun masih ada yang tampak ragu dalam mengungkapkan pendapatnya.



Gambar 3. Tahapan Diskusi



Gambar 4. Penyampaian Materi

Sebagian besar dari siswa menyampaikan terkait bagaimana pengaruh pergaulan atau lingkungan yang terkadang membuat mereka sulit untuk menjauhi rokok khususnya karena adanya ketakutan akan *dibully* atau dikucilkan dari pertemanan. Dan ini tidak hanya pada siswa laki-laki namun juga pada perempuan. Dalam hal inilah komunikasi yang persuasif dilakukan yaitu pertama dengan melakukan pendekatan faktor resiko yaitu memberikan arti dan nilai terhadap pengalaman yang dialami oleh siswa tersebut, kedua, pendekatan pengembangan sosial yaitu memberikan motivasi agar siswa konsentrasi dengan sifat yang menguatkan secara sosial diruang kelas dan dilingkungan keluarga, dan ketiga adalah pendekatan pembelajaran sosial yaitu memberikan motivasi untuk menolak media dan pengaruh teman sebaya. Berdasarkan hasil observasi tim PKM, pendekatan yang dilakukan dapat memberikan pemahaman yang baik terhadap siswa secara umum, terlihat dari antusias siswa terlihat saat pelaksanaan diskusi.

IV. KESIMPULAN

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah komunikasi persuasif yaitu berusaha bersikap sejajar sesuai dengan usia perkembangan peserta, memperbanyak kesempatan berdiskusi, mengarahkan secara halus, mendampingi, dan mendengarkan pendapat peserta sehingga materi dapat diterima dengan baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik berdasarkan hasil observasi tim PKM, pendekatan yang dilakukan dapat memberikan pemahaman yang baik terhadap siswa secara umum, terlihat dari antusias siswa saat pelaksanaan diskusi. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah antisipatif dalam mencegah dampak buruk narkoba dan rokok serta sebagai wujud kepedulian aktif dosen dan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Dehasen Bengkulu dalam mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan teknologi bagi masyarakat khususnya pemuda desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir (2022) *Penanggulangan Narkoba Berbasis Sekolah*, EUREKA MEDIA AKSARA. Tersedia pada: [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf).
- Anonim (2024) *Miliki Paket Ganja dan Puluhan Paket Sabu Siap Edar, Oknum Petani Asal PUT Ditangkap Polda Bengkulu – Jejak Keadilan*, *jejakkeadilan.com*. Tersedia pada: <https://jejakkeadilan.com/2024/03/19/miliki-paket-ganja-dan-puluhan-paket-sabu-siap-edar-oknum-petani-asal-put-ditangkap-polda-bengkulu/> (Diakses: 1 Mei 2024).
- BNN Bengkulu, P. (2021) “INDIKATOR KAWASAN RAWAN NARKOBA,” <https://bengkulu.bnn.go.id/>. Tersedia pada: <https://bengkulu.bnn.go.id/indikator-kawasan-rawan-narkoba/> (Diakses: 1 Mei 2024).
- Elfira, E., Tumanggor, R.D. dan Girsang, B.M. (2020) “Pemberdayaan Kelompok Remaja ULET (Unit Lanjutan Edukasi Terpadu) pada Kenakalan Remaja TALENTA Conference Series Pemberdayaan Kelompok Remaja ULET (Unit Lanjutan Edukasi Terpadu),” *TALENTA Conference Series: Agriculturan & Natural Resource*, 3(2), hal. 0–6. Tersedia pada: <https://doi.org/10.32734/anr.v3i2.933>.
- Febriyanti, N.K.D. (2020) “Literature Review Perilaku Merokok.”
- Hasan, M.T. (2021) “Komunikasi Persuasif/Komunikasi Perubahan Perilaku,” in *Modul BKKBN*, hal. 16–21.
- Humas BNN RI, R. (2020) *Komunikasi Persuasif Ampuh Cegah Penyalahgunaan Narkoba*, BNN RI. Tersedia pada: <https://bnn.go.id/komunikasi-pesuasif-ampuh-cegah-penyalahgunaan-narkoba/> (Diakses: 1 Mei 2024).
- Misutra, B. (2023) *Sempat Buron, Bandar Narkoba Asal Rejang Lebong Berhasil Dicidaduk Polisi - Tribunbengkulu.com*, *TribunBengkulu.com*. Tersedia pada: <https://bengkulu.tribunnews.com/2023/03/31/sempat-buron-bandar-narkoba-asal-rejang-lebong-berhasil-dicidaduk-polisi> (Diakses: 1 Mei 2024).
- Muflih, M. *et al.* (2023) “Pemberian edukasi video dan diskusi interaktif terhadap peningkatan pengetahuan bahaya merokok, narkoba, dan seks bebas pada remaja,” *Journal of Public Health Innovation*, 3(02), hal. 249–256. Tersedia pada: <https://doi.org/10.34305/jphi.v3i02.746>.
- POLDA Bengkulu, B. (2021) *POLDA BENGKULU di X: "Terkait kasus dugaan tindak pidana penyalahgunaan narkotika jenis sabu, seorang warga asal Desa Tanjung Sanai kecamatan PUT kabupaten Rejang Lebong yang berinisial AH(53) diamankan Sat Narkoba Polres rejang Lebong pada hari Kamis (23, twitter.com*. Tersedia pada: <https://twitter.com/poldabengkulu/status/1441647757861666816> (Diakses: 1 Mei 2024).
- Rasulindra, Y.H.M. S. (2017) “Strategi Komunikasi Persuasif Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh Dalam Meningkatkan Kesadaran Remaja Tentang Bahaya Merokok,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 2(Vol 2, No 2 (2017): Mei 2017), hal. 67–78. Tersedia pada: <http://www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP/article/view/2677>.
- Raturahmi, L., Yatnosaputro, R.U.D.S. dan Firmansyah, F. (2022) “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Komunikasi Persuasif Untuk Remaja Di Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Media Pengabdian Komunikasi*, 1(2), hal. 151–162. Tersedia pada: <https://doi.org/10.52434/medikom.v1i2.25>.
- Sapti, M. *et al.* (2021) “Video Edukasi Bahaya Narkoba dan Rokok Pada Remaja,” *Pusat Sentra HAKI Universitas Muhammadiyah S.* Tersedia pada: <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106%0A>.
- Saputra, A.H. (2020) *Upaya Pembimbing dalam Mencegah Bahaya Narkoba di SMAN 3 Rejang Lebong*.
- Sumara, D.S., Humaedi, S. dan Santoso, M.B. (2017) “Kenakalan Remaja Dan Penanganannya,” *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2). Tersedia pada: <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14393>.
- Wahyudi, D. (2022) *Kuasai Sabu Dan Inex, Pemuda PUT Ditangkap Dit Resnarkoba | Tribirata News Bengkulu, TBNews, Bengkulu*. Tersedia pada: <https://tribiratanews.bengkulu.polri.go.id/kuasai-sabu-dan-inex-pemuda-put-ditangkap-dit-resnarkoba/> (Diakses: 1 Mei 2024).